

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian diare kepada balita di wilayah puskesmas UPTD SITOPENG CIREBON TAHUN 2004

SUMARLIN

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=51579&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
PROGAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDIOLOGI
Skripsi, Maret 2005

Sumarlin

Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian Balita di Wilayah Puskesmas
UPTD Sitopeng Cirebon Tahun 2004

x + 66 halaman + 10 tabel + 4 gambar + 3 lampiran

Penyakit diare merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang harus segera ditanggulangi karena angka kesakitan yang tertinggi dapat menyebabkan banyak kematian dan kekurangan gizi serta beberapa etiologi dapat timbul sebagai penyebab kejadian luar biasa. Berdasarkan laporan dari Sub Din P2P Dinas Kesehatan Kota Madya Cirebon, Puskesmas Unit Pelayanan Dasar Sitopeng Cirebon masuk dalam lima besar yang insiden daerahnya sampai tinggi dari seluruh Puskesmas. Yang ada kota madya Cirebon. Data laporan SP3 (Sistem Pencatatan dan Pelaporan Penyakit) Puskesmas Unit Pelayanan Tenaga Dasar Sitopeng Cirebon tercatat 406 balita terkena diare, yang ringking dua setelah ISPA pada kelompok umur 1 sampai 4 tahun, dari 11 RW yang ada di wilayah kerja Puskesmas Unit Pelayanan Tenaga Dasar Sitopeng Cirebon. penelitian ini bertujuan mengetahui faktor ekonomi (pendidikan ibu, status kerja ibu, jumlah anak dalam keluarga, jenis pekerjaan bapak), hubungan factor anak (jenis kelamin , status gizi, status imunisasi dan riwayat penyakit lain), hubungan factor pelilaku ibu (hygiene perorangan) serta hubungan faktor lingkungan (kualitas sumber air bersih dan berkualitas pembuangan tinja) dengan kejadian diare pada anak balita.

Desain penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan cross sectional (potongan lintang). Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh wawancara kuesioner dan data sekunder tentang data umum diperoleh dari Puskesmas Unit Pelayanan Tenaga Dasar dan Dinas Kesehatan Kotamadya Cirebon.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa promosi kejadian diare di Puskesmas Unit Pelayanan Tenaga Dasar Sitopeng adalah sebesar 69,3 %, sedangkan dari 12 variable yang diteliti ternyata ada 5 variabel yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna secara statistik, pendidikan ibu balita, pendidikan bapak balita, status gizi balita, hygiene

perorangan ibu balita dan kualitas tempat pembuangan tinja.

Dengan demikian penelitian dapat memberi beberapa saran yang ditunjukkan masyarakat di wilayah Puskesmas UPTD Sitopeng Cirebon, harus meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan, pola makan yang bergizi dan meningkatkan sarana air bersih yang memenuhi syarat fisik lingkungan.

Daftar Pustaka : 24 (1978 - 2002)